

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
Public Health And Community Medicine 4
(PHCM 4)

Tahap Akademik
Program Studi Pendidikan Dokter
(Untuk Mahasiswa)

FK UNISBA

26 JULI 2019



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

LEMBAR PENGESAHAN

Modul	: <u>Public Health and Community Medicine IV</u> (Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter)
Tim Pembuat Modul	: Dr. Titik Respati, drg., MSc-PH (KETUA). Yudi Feriandi, dr Fajar Awalia Yulianto, dr., M.Epid.

Bandung, 26 Juli 2019

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas
Islam Bandung

(Prof. Dr. Ieva B. Akbar., dr., AIF)

DAFTAR ISI

	HALAMAN
COVER	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
I PENDAHULUAN	5
1.1. LATAR BELAKANG	5
1.2. TUJUAN UMUM	5
1.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOME</i>)	6
1.4. SASARAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OBJECTIVE</i>)	6
II KARAKTERISTIK MAHASISWA	7
III POKOK BAHASAN	8
IV METODE PEMBELAJARAN (<i>TEACHING-LEARNING ACTIVITY</i>)	10
V SARANA (<i>SUPPORT & SERVICE</i>)	11
VI SUMBER PEMBELAJARAN	12
VII SUMBER DAYA MANUSIA	12
VIII BLUEPRINT SASARAN PEMBELAJARAN	13
IX EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN	13

KATA PENGANTAR

Kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang telah dirumuskan sejak tahun 2004. Penerapan KBK ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan (kompetensi) dan hasil belajar mahasiswa sehingga tujuan universitas, fakultas dan jurusan/program studi (prodi) dapat dicapai secara maksimal.

Tahun 2012, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini menyebabkan Fakultas Kedokteran Unisba harus mampu mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang selama ini telah digunakan sehingga sesuai dengan KKNI. Penerapan KKNI dalam kurikulum FK Unisba diharapkan dapat mewujudkan adanya pengakuan dan penyetaraan kualifikasi dalam dunia kerja untuk lulusan FK Unisba, baik pada tahap akademik (sarjana), maupun pada tahap profesi. Modul klinis adalah salah satu perangkat kurikulum yang sangat penting, karena implementasi pembelajaran dalam tahap klinis harus sesuai dengan modul untuk bagian klinis. Modul ini berisi gambaran secara umum mengenai learning outcomes, metode pembelajaran, penciptaan suasana belajar, dan evaluasi hasil belajar. Kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran di FK UNISBA berdasarkan standar kompetensi dokter Indonesia dan lebih detail akan dituangkan dalam Learning outcome yang ingin dicapai dalam setiap modul.

Modul PHCM 4 ini telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 yang merupakan standar minimal kompetensi lulusan dokter dan KKNI. Implementasi modul yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas lulusan program pendidikan profesi dokter.

Pembuatan modul ini masih jauh dari sempurna dan harus dilakukan evaluasi dan revisi secara berkesinambungan, sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi kedokteran. Akhir kata mudah-mudahan modul ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menjalankan proses pendidikan yang baik di Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter.

Bandung, Juli 2019

Tim Pembuat Modul

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah menyatakan bahwa penguatan pembangunan kesehatan yang mengedepankan upaya promotif-preventif, tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat menjadikan Ilmu Kesehatan Masyarakat menjadi ilmu yang paling berkembang dan sangat penting dalam era ini. Paradigma sehat yang dicanangkan menjadikan masalah pencegahan dan promosi kesehatan menjadi topik yang wajib dipahami dan dilaksanakan oleh setiap dokter.

Semakin kompleksnya masalah kesehatan yang timbul di masyarakat menuntut institusi kedokteran untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi dalam menanggulangi permasalahan tersebut. Fakultas Kedokteran Unisba mendorong kemampuan *community thinking skill* yang baik yaitu kemampuan mengidentifikasi, menentukan prioritas masalah, merencanakan dan melaksanakan pemecahan permasalahan kesehatan yang ada di lingkungan untuk para mahasiswa.

Manajemen proyek kesehatan masyarakat menjadi penting untuk dipahami agar sebuah kegiatan dapat direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi melalui metode ilmiah sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Kegiatan lapangan dalam PHCM 4 ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk menjalankan sebuah kegiatan kesehatan yang melibatkan masyarakat.

Tujuan Umum (Goal)

Modul ini ditujukan agar mahasiswa mampu memahami bentuk berbagai institusi dan kelompok profesional dalam bidang kesehatan serta mampu melaksanakan sebuah proyek kesehatan di masyarakat meliputi kegiatan perencanaan, penggerakan dan pelaksanaan serta pengawasan dan pengendalian (3P) dalam konteks kesehatan masyarakat sesuai dengan area kompetensi 5 dan 7 pada standar kompetensi dokter Indonesia.

I.3 Capaian Pembelajaran /Tujuan Pembelajaran (General Purposis/ Learning outcomes)

Pada akhir pembelajaran modul, mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengembangkan edukasi mengenai masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif, dan mampu mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan.

Pada akhir pembelajaran modul peserta didik mampu :

- Mengenal berbagai lembaga/institusi profesi kesehatan masyarakat
- Memahami konsep dasar manajemen proyek kesehatan.
- Memahami cara analisis situasi masalah kesehatan masyarakat
- Memahami alat bantu yang dibutuhkan untuk merancang sebuah proyek kesehatan masyarakat
- Melakukan penelusuran dan penelaahan secara kritis sumber literature
- Menyusun usulan sebuah proyek kesehatan masyarakat
- Melaksanakan proyek kesehatan sesuai dengan usulan.
- Mempresentasikan hasil kegiatan dalam seminar

I.4 Sasaran Pembelajaran (learning objective)

Setelah menjalankan kegiatan lapangan manajemen proyek kesehatan masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengenal berbagai institusi dan lembaga profesi dalam bidang kesehatan masyarakat
2. Memahami Manajemen Proyek Kesehatan Masyarakat
3. Melakukan analisis situasi masalah kesehatan dengan menggunakan instrumen *form USGF (Urgency, Seriousness, Growth, Feasibility)*, pohon masalah atau *5 whys root cause analysis*.

4. Mendesain intervensi/ proyek kesehatan dengan menggunakan instrumen *logic model/ logical framework approach*.
5. Membuat proposal proyek yang baik, komprehensif, dan representatif.
6. Melakukan proses pengorganisasian dengan menggunakan instrumen *gant chart*
7. Memastikan pelaksanaan proyek agar sesuai dengan rencana menggunakan instrumen *ceklis dan rundown*.
8. Melakukan evaluasi proyek dengan instrumen lembar reaksi dan evaluasi pembelajaran
9. Membuat artikel ilmiah *lesson learned* dari kegiatan yang telah dilaksanakan

II. **KARAKTERISTIK MAHASISWA (LEARNER CHARACTERISTIC):**

Mahasiswa semester VII di FK UNISBA

III. **POKOK BAHASAN**

Lingkup Bahasan	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Strategi Pembelajaran
Institusi dan Profesi Kesehatan Masyarakat	Peran Lembaga Profesi dan institusi di bidang Kesehatan Masyarakat	Peran PDGMI dalam menunjang peran dokter umum	Kuliah Interaktif
		Peran IAKMI dalam Menunjang Peran Dokter Umum	Kuliah Interaktif
		Sistem Pelayanan Kesehatan	Kuliah Interaktif
		Sistem Pelayanan Puskesmas DTP	Kuliah Interaktif
		Peran PDKI dalam Menunjang Peran Dokter Umum	Kuliah Interaktif
		Peran BKKM dalam Menunjang Peran Dokter Umum	Kuliah Interaktif

		Peran BPJS dalam Menunjang Peran Dokter Umum	Kuliah Interaktif
		Future direction Pengembangan Vaksin secara Nasional maupun Global	Kuliah Interaktif Global
Manajemen Proyek Kesehatan Masyarakat	Review	Informasi umum, data epidemiologi, data demografi populasi terpapar, dan existing program (bila ada)	Bimbingan
	Analisis situasi 1	Pohon Masalah, RCA, USG	Bimbingan
	Analisis situasi 2		Bimbingan
	Desain intervensi 1	LFA/Logic Model	Bimbingan
	Desain intervensi 2		Bimbingan
	Penyusunan proposal 1	Project Proposal Writing	Bimbingan
	Tindak lanjut Proposal	Fund raising	Bimbingan
	Perencanaan Kegiatan	Membuat Planning, organizing, actuating, controlling	Bimbingan
	Persiapan pelaksanaan kegiatan	Gantt Chart, Ceklist	Bimbingan
	Pelaksanaan kegiatan	Rundown	Bimbingan
	Evaluasi dan umpan balik kegiatan	Lembar Reaksi dan Pembelajaran, Draft laporan akhir, article dan poster	Bimbingan
	Presentasi hasil pelaksanaan kegiatan	Poster presentation, video dan pengumpulann laporan akhir dan artikel	Bimbingan

IV. METODE PEMBELAJARAN (TEACHING-LEARNING ACTIVITY)

Aktivitas belajar dirancang dalam bentuk :

1. Kuliah interaktif : 2 x 50 menit
2. Bimbingan : 4 x 50 menit, sebagai tahap pemberian umpan balik oleh pembimbing

V. SARANA (SUPPORT AND SERVICES)

Jumlah mahasiswa : 200 orang

Lama modul : 1 semester (jadwal kegiatan terlampir)

1. Ruangan diskusi tutorial beserta komputer di lantai 3 kampus FK Unisba : 18 ruangan
2. Ruangan kuliah/ seminar : 1 ruangan
3. Perpustakaan
5. Internet
6. LCD proyektor
7. Komputer

VI. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Katz, David L., MD, MPH, FACP, FACP; Elmore, Joann G., MD, MPH; Wild, Dorothea M.G., MD, MPH; Lucan, Sean C., MD, MPH, MS. *Jekel's Epidemiology, Biostatistics, Preventive Medicine, and Public Health, Fourth Edition*. 2014. Elsevier
2. Respati, T., Rathomi, H. S. *Buku ajar ilmu kesehatan masyarakat*. 2019. P2U-LPPM

VII. SUMBER DAYA MANUSIA

Penanggungjawab modul : Dr. Titik Respati, drg., MSc-PH.

Tim Modul : Yudi Feriandi, dr.

Fajar Awalia Yulianto, dr., M.Epid.

Staf Pengajar/Fasilitator :

1. Dadi S. Argadiredja, dr., MPH., DTM&H

2. Dr. Titik Respati, drg., MSc-PH.
3. Budiman, dr., MKM.
4. Fajar Awalia Yulianto, dr., M.Epid.
5. Eka Nurhayati, dr., MKM.
6. Yudi Feriandi, dr.
7. R. Kince Sakinah, dr., MMRS.
8. Yuli Susanti, dr., MM
9. Siska Nia Irasanti, drg., MM.
10. Hilmi Sulaiman Rathomi, dr., MKM.
11. Nurul Romadhona, dr., MMRS.
12. R. Ganang Ibnusantosa, dr., MMRS.
13. Susan Fitriyana, dr., MMRS.

VIII. **BLUEPRINT SASARAN PEMBELAJARAN**

No	Sasaran pembelajaran	Kuliah	Tutorial	SOCA	MCQ	Ujian lab
1	Memahami Peran PDGMI dalam menunjang peran dokter umum	X			X	
2	Memahami Peran IAKMI dalam Menunjang Peran Dokter Umum	X			X	
3	Memahami Sistem Pelayanan Kesehatan	X			X	
4	Memahami Sistem Pelayanan Puskesmas	X			X	
5	Memahami Peran PDKI dalam Menunjang Peran Dokter Umum	X			X	
6	Memahami Peran BKKM dalam Menunjang Peran Dokter Umum	X			X	
7	Memahami Peran BPJS dalam Menunjang Peran Dokter Umum	X			X	
8	Memahami pengembangan Vaksin secara Nasional maupun Global	X			X	
9	Melaksanakan Sebuah proyek kesehatan masyarakat		x			X

IX. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

Kehadiran: mahasiswa harus mengulang program apabila jumlah kehadiran kurang dari 80 %.

Kriteria kelulusan dalam modul ini adalah jika nilai akhir modul (UTS+UAS) minimal C (56.00)

EVALUASI SUMATIF

- Ujian tulis (MCQ)

PEMBOBOTAN SKOR MATA AJAR

PHCM 4		
NO	UJIAN	BOBOT SKOR
1	Poster	10%
2	Penilaian pembimbing	50%
3	Penilaian penguji	20%
4	Peer assessment	10%
5	Artikel	10%
TOTAL		100 %

Sesudah mendapatkan nilai akhir modul, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sesuai dengan pendekatan acuan patokan (criterion reference).

SKOR	HURUF MUTU	ANGKA MUTU
≥ 79.50	A	4.00
73.50 – 79.49	B+	3.50
66.50 – 73.49	B	3.00
59.50 – 66.49	C+	2.50
55.50 – 59.49	C	2.00
44.01 – 55.49	D	1.00
≤ 44.00	E	0.00

KOMPONEN PENILAIAN:

Instrumen	Frekuensi	Bobot (%)
Poster	1	10
Penilaian pembimbing	10	50
Penilaian penguji	1	20
Peer assessment	1	10
Artikel	1	10

NILAI & SYARAT KELULUSAN

Nilai kelulusan untuk setiap mata ajar minimal C.

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN

Evaluasi program dilakukan dengan instrumen kuesioner yang disebarakan ke mahasiswa dan dosen serta dilakukan analisis dokumen.

Program berhasil apabila:

1. Rata-rata peserta program menghadiri aktivitas modul ini adalah lebih dari 80%.
2. Perubahan jadwal, waktu dan kegiatan tidak lebih dari 10%
3. Lebih dari 90 % peserta program dapat mencapai nilai batas lulus.

EVALUASI PROGRAM

Tujuan :

1. Untuk menilai pengorganisasian antara proses pengajaran dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Untuk menilai kelayakan modul ini agar dapat dilanjutkan.
3. Untuk mendapatkan informasi untuk perencanaan pengembangan modul.
4. Untuk mempertahankan kualitas modul.

Sumber data :

1. Dosen terkait modul
2. Kepala bagian yang bidang ilmu berkaitan dengan modul tersebut
3. Tim evaluasi/ assessment MEU
4. Penanggungjawab modul

Instrumen :

1. Daftar tilik
2. Kuesioner

Penanggung jawab pelaksana : Penanggung jawab modul

Waktu pelaksanaan : Pada akhir modul

EVALUASI PROSES PELAKSANAAN PROGRAM

Tujuan : Untuk memaksimalkan efektivitas modul.

Sumber data :

1. Mahasiswa
2. Dosen terkait modul

Instrumen:

1. Daftar hadir mahasiswa dan staf pengajar
2. Kuesioner
3. Ujian akhir modul : MCQ (UTS & Proyek)

Waktu : Pada akhir modul

Penanggung jawab : Penanggung jawab modul